

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah berupa produk pertanian. Sub sektor tanaman pangan merupakan salah satu dari produk pertanian yang memiliki peranan penting sebagai pemasok kebutuhan konsumsi. Selain itu, produk-produk hasil tanaman pangan memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan dan mempunyai peluang besar dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk agribisnis. Prospek tersebut berkaitan dengan dukungan aspek teknologi pascapanen. Hal ini dikarenakan produk olahan mampu memberikan nilai tambah yang sangat besar dibandingkan dengan produk segar.

Kabupaten Jember merupakan daerah yang memiliki banyak unit usaha industri pengolahan komoditas tanaman pangan. Salah satu komoditas tanaman pangan yang dikembangkan adalah ubi kayu (singkong). Berdasarkan data Kabupaten Jember Dalam Angka 2019, produksi komoditas ubi kayu (singkong) dari tahun 2014 – 2018 cenderung meningkat. Pada tahun 2014 total produksi singkong sebesar 59.733 Kw/, pada tahun 2015 total produksi singkong sebesar 43.128 Kw, pada tahun 2016 total produksi singkong sebesar 17.112 Kw, pada tahun 2017 total produksi singkong sebesar 20.377 Kw, dan pada tahun 2018 total produksi singkong sebesar 141.051 Kw (BPS, 2019). Peningkatan produksi singkong di Kabupaten Jember harus diimbangi dengan peningkatan industri pengolahan singkong. Singkong dapat dimanfaatkan menjadi produk olahan dengan nilai tambah yang tinggi, salah satunya suwar suwir. Suwar suwir merupakan makanan khas Jember yang berbahan baku tape singkong. Suwar suwir berpotensi terus berkembang karena melimpahnya produksi singkong cukup besar.

UD Elza Putra merupakan salah satu dari sekian usaha pengolahan suwar suwir yang berlokasi di Jln. Kaca Piring Gebang Permai Blok P/5, Jember. Usaha ini didirikan oleh Bapak Zaenul Mashadi Romli dan Ibu Siti Nurila sejak tahun 1999. Sehingga terbukti usaha tersebut telah berjalan selama kurang lebih 16 tahun dan memiliki keseluruhan karyawan 86 orang. Sistem agribisnis pengelola usaha

ini dimulai dari kegiatan pra produksi sampai dengan pemasaran produk. Usaha agroindustri suwar suwir pada UD Elza Putra merupakan usaha yang terbilang cukup besar volume produksinya. Pada umumnya produksi dilakukan setiap hari dikarenakan kondisi pandemi saat ini, maka produksi dilakukan 2 sampai 3 kali perminggu yaitu dengan produksi rata-rata 80 Kg. Menggunakan dua resep yaitu resep besar dan resep kecil, resep besarnya sebesar 50 Kg sedangkan resep kecilnya 30 Kg. Masing-masing kedua resep tersebut menghasilkan sebanyak ± 100 kemasan.

Suwar suwir merupakan salah satu produk yang paling dicari oleh konsumen saat pulang kampung atau saat mudik lebaran, karena memiliki rasa dan aroma yang khas serta diolah dengan memiliki berbagai macam rasa yaitu original, durian, stroberi dan melon. Suwar suwir dikonsumsi oleh seluruh kalangan usia, baik anak-anak hingga dewasa. Permintaan konsumen terhadap suwar suwir hampir tidak pernah mengalami penurunan sebelum masa pandemi. Kemasannya praktis dan juga mudah dibawa kemana-mana yaitu menggunakan box kardus kecil dan plastik mika yang sudah diberikan label setiap per kemasan terdapat berbagai macam varian rasa. Produk suwar suwir mempunyai berat 400g dan 250g per kemasan.

Harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi konsumen. Karena harganya yang terjangkau, yaitu Rp16.000 per kemasan 250g dan Rp22.000 per kemasan 400g, jika konsumen yang langsung membelinya ke lokasi produksi. Konsumen yang membeli melalui reseller dan distributor mendapatkan harga yang sedikit lebih mahal.

Sistem pemasaran pada usaha ini masih menggunakan metode sederhana yaitu metode *word of mounth* sedangkan pemasaran secara online belum digunakan secara maksimal dikarenakan belum adanya divisi yang memiliki keahlian dibidang tersebut. UD Elza Putra melakukan pendistribusian dengan menjual melalui rumah produksi, menerima pesanan dari konsumen dan didistribusikan oleh loper, reseller dan di pasok ke outlet di beberapa daerah di sekitar Jember, seperti Banyuwangi dan Bondowoso, juga didistribusikan ke 20 kota di Jawa Timur, Bali, dan Madura. Usaha ini sudah memiliki kelengkapan legalitas usaha dalam berbentuk Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Izin Produk Industri Rumah Tangga (P-IRT) yang

diharapkan dapat meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk UD Elza Putra. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha diketahui terdapat beberapa masalah mendasar yang menyebabkan industri ini sulit berkembang yaitu, (1) Pesaing yang tangguh dengan kualitas produk lebih baik, (2) Fluktuasi harga bahan baku, karena UD Elza Putra dalam proses produksinya menggunakan bahan baku utama singkong dimana sering mengalami kenaikan harga yang cenderung tidak stabil dan keterbatasan tersedianya bahan baku yang terjadi pada musim-musim tertentu, (3) Alat produksi yang digunakan dalam proses usahanya masih sederhana, (4) Promosi kurang optimal. Oleh karena itu pemilik usaha diharapkan mampu merumuskan strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan mempertahankan usahanya agar terus berkembang secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk menganalisis lebih lanjut terkait strategi pengembangan yang digunakan UD Elza Putra Kecamatan Gebang, Jember. Untuk mengembangkan usahanya dan bertahan ditengah persaingan usaha yang semakin ketat. Dalam penelitian ini, alat analisis yang akan digunakan untuk menyusun strategi yang tepat bagi perusahaan adalah SWOT untuk merumuskan alternatif strategi pengembangan usaha dan QSPM untuk menetapkan prioritas strategi alternatif yang dapat dilaksanakan secara objektif dalam mengembangkan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah faktor internal dan eksternal yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UD Elza Putra?
2. Bagaimana alternatif strategi yang tepat untuk diterapkan pada UD Elza Putra?
3. Apa prioritas strategi yang tepat untuk diterapkan pada UD Elza Putra?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan pada UD Elza Putra.
2. Untuk merumuskan alternatif apa saja yang tepat diterapkan pada UD Elza Putra.
3. Untuk mengetahui prioritas strategi yang tepat diterapkan pada UD Elza Putra.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah mendapatkan perencanaan strategi pengembangan yang berguna:

1. Bagi Unit Bisnis UD Elza Putra.
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu UD Elza Putra untuk mengevaluasi dan mengkomunikasikan strategi terkait penerapan alternatif strategi yang tepat guna bagi proses pengembangan usahanya.
2. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terkait penerapan beberapa teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan.
3. Bagi Pihak Lain
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang analisis strategi pengembangan usaha dengan menggunakan metode analisis SWOT dan QSPM.